

ABSTRAK

Museum merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pariwisata dengan kegiatan usahanya adalah melayani dan memberi bimbingan edukatif kultural kepada masyarakat dengan sungguhan koleksi-koleksi dari berbagai daerah, wilayah, ataupun negara. Organisasi nirlaba di Indonesia saat ini dipandang masih cenderung menekankan pada prioritas kualitas program dan tidak terlalu memperhatikan pentingnya sistem pengelolaan keuangan. Padahal sistem pengelolaan keuangan yang baik diyakini merupakan salah satu indikator utama akuntabilitas dan transparansi sebuah lembaga. Kita dapat menguji indikator utama tersebut pada berbagai sistem keuangan organisasi, salah satunya adalah siklus pengeluaran (*expenditure cycle*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran pada museum Mpu Tantular apakah sudah memadai berdasarkan kriteria efektivitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, evaluatif dan konklusif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengisian kusioner serta data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan, menggunakan literatur yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian pembelian barang kebutuhan, pencatatan, pembukuan, dan pembayaran kas dilakukan dengan benar, otorisasi, kelengkapan dokumen serta pelaporannya efektif dan efisien. Dan secara keseluruhan implementasi yang dilakukan sudah mencapai target yang diinginkan.

Keywords: evaluasi, sistem informasi akuntansi, siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), organisasi nirlaba